

ABSTRAK

Studi ini menggunakan data dari pemilihan walikota gelombang ketiga di Indonesia (pilkada tahun 2015, 2017, dan 2018). Studi ini secara khusus berfokus pada dua ukuran kinerja ekonomi, yaitu pendapatan perkapita dan tingkat pengangguran. Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis cross-sectional, hasil menunjukkan bahwa pendapatan per kapita dan pengangguran negatif dan signifikan. Tanda negatif pendapatan per kapita yang bertentangan dengan hipotesis mungkin disebabkan oleh meningkatnya biaya untuk memperoleh waktu luang akibat meningkatnya pendapatan. Semakin mahal biaya waktu luang, semakin rendah kemauan seseorang untuk datang ke tempat pemungutan suara.

JEL: D72, H7

Kata Kunci: Partisipasi, Pemerintah Daerah, Pemilihan, Kondisi Ekonomi, Indonesia